

## ABSTRAK

Ezmeralda Babe's Fralandia Sinjal (01656180010)

**PERANAN NOTARIS DALAM PEMBERESAN HARTA PAILIT PT ASURANSI SYARIAH MUBARAKAH YANG DIAJUKAN OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN (STUDI KASUS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA NOMOR: 1016 K/Pdt.Sus-Pailit/2016)**

(xi + 103 halaman; 2 lampiran)

Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga yang memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pengaturan dan pengawasan di sektor jasa keuangan termasuk dalam perusahaan asuransi PT Asuransi Syariah Mubarakah. Dalam melaksanakan tugasnya, Otoritas Jasa Keuangan berhak untuk mengajukan permohonan pailit atas perusahaan asuransi yang tidak memenuhi ketentuan mengenai kesehatan keuangan dan telah memenuhi syarat pailit. Tujuan pengajuan permohonan pernyataan pailit adalah untuk melindungi kepentingan dari para kreditor atau pemegang polis. Dalam melakukan pemberesan harta pailit yaitu penjualan di bawah tangan atas harta pailit, Notaris/PPAT berperan untuk membuat akta otentik. Akta tersebut akan memberikan pembuktian yang kuat bagi pihak pembeli untuk mempertahankan kepemilikannya atas harta atau barang yang dibeli dari harta pailit. Metode penelitian menggunakan normatif empiris, yang dianalisis secara kualitatif dengan data yang bersumber dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, dan menggunakan pendekatan undang-undang (*statute approach*) yang dilakukan dengan menelaah beberapa peraturan perundang-undangan dan regulasi lainnya yang berkaitan dengan kepailitan.

Referensi: 54 (1985-2016)

Kata Kunci: Perusahaan Asuransi, Otoritas Jasa Keuangan, Kepailitan, Notaris

## **ABSTRACT**

Ezmeralda Babe's Fralandia Sinjal (01656180010)

**THE ROLE OF NOTARY IN SETTLEMENT OF BANKRUPTCY OF PT ASURANSI SYARIAH MUBARAKAH SUBMITTED BY THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (CASE STUDY OF THE DECISION OF SUPREME COURT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER: 1016 K/Pdt.Sus-Pailit/2016)**

(xi + 103 pages; 2 attachment)

The Financial Services Authority is an institution that has the responsibility and authority to control and supervise the financial services sector, including the insurance company of PT Asuransi Syariah Mubarakah. While performing their responsibilities, the Financial Services Authority has the right to submit bankruptcy requests for insurance companies that do not meet financial health requirements and have met bankruptcy requirements. The aim of submitting a request for bankruptcy statements is protecting the interests of the creditors or policyholders. In settlement of bankrupt assets, which is underhand sales of bankrupt assets, the Notary/PPAT is responsible for making an authentic deed. The deed will provide the buyer with strong proof to maintain ownership of the assets or goods purchased from bankrupt assets. The research method used empirical normative, which was analyzed qualitatively with data sourced from primary and secondary legal materials, and used a statute approach carried out by investigating other several laws and regulations related to bankruptcy.

Reference: 54 (1985-2016)

Keywords: Insurance Companies, Financial Services Authority, Bankruptcy, Notary